

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa kota yang terdapat PTN berstatus PPK-BLU di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh PTN dengan status PPK-BLU yang terdaftar pada hasil penilaian Satker BLU dalam layanan bidang pendidikan oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum per tahun 2013.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan metode tertentu. Sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (responden), yang berasal dari pengisian kuisioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud terdiri dari 3 hal, yaitu:

1. PTN tempat responden bekerja dan beraktivitas adalah PTN yang telah berstatus PTN-PPK BLU.
2. PTN-PPK BLU yang dimaksud adalah yang laporan keuangannya lengkap dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk periode laporan 2011 dan 2012.
3. Data kuisisioner yang dipakai adalah kuisisioner yang diisi oleh pihak dari PTN-PPK BLU yang menjadi salah satu dari *Stakeholder*. Tohirin dan Mukhtoromin (2013) menyebutkan bahwa *Stakeholder* dalam PTN-BLU adalah pejabat BLU, pegawai satker, dosen dan perwakilan mahasiswa).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer menggunakan metode survei dengan teknik kuisisioner. Kuisisioner yang dimaksud merupakan butir-butir pernyataan yang ditujukan kepada para responden untuk membentuk indikator tiap-tiap variabel penelitian. Skala yang digunakan merupakan skala likert dengan jawaban bertingkat 5 kategori dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden yang berada di PTN-PPK BLU di Indonesia.

Sedangkan untuk data sekunder diperoleh langsung dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara bagian Pembinaan PPK-BLU dalam layanan bidang pendidikan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengunjungi langsung kantor Kementerian Keuangan yang berada di Jakarta pusat.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Terdapat 2 model pengujian dan 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Model pertama ialah 3 variabel Independen (Ukuran, Kompleksitas dan Pendapatan) terhadap 1 variabel dependen (Kualitas SPI). Sedangankan pada model kedua 1 variabel independen (Kualitas SPI) dan 1 variabel dependen (Pencapaian GUG). Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

### **1. Model 1**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada model 1 adalah Kualitas SPI (QSPI). Kualitas SPI dapat diukur melalui beberapa cara dan indikator. Alat ukur variabel kualitas SPI pada penelitian ini ialah dengan merujuk hasil penilaian kinerja satker Perguruan Tinggi oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor KEP-219/PB.5/2013 menurut aspek Keuangan yang meliputi:

- 1) Rasio-rasio Keuangan:
  - a) Rasio Kas
  - b) Rasio Lancar
  - c) Periode Penagihan Piutang
  - d) Perputaran Aset Tetap
  - e) Imbalan atas Aset Tetap
  - f) Imbalan Ekuitas
  - g) Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional

- 2) Kepatuhan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum:
- a) Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif
  - b) Penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
  - c) Penyampaian Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU
  - d) Persetujuan Tarif Layanan
  - e) Penetapan Sistem Akuntansi
  - f) Persetujuan Pembukaan Rekening
  - g) Penyusunan *Standart Operating Procedures* (SOP) Pengelolaan Kas
  - h) Penyusunan SOP Pengelolaan Piutang
  - i) Penyusunan SOP Pengelolaan Utang
  - j) Penyusunan SOP Pengadaan Barang dan Jasa
  - k) Penyusunan SOP Pengelolaan Barang Inventaris

Hasil penilaian tersebut oleh peneliti dianggap dapat mewakili variabel kualitas SPI mengingat aspek-aspek yang menjadi penilaian kinerja keuangan satker BLU bukan hanya dari rasio-rasio keuangan, melainkan juga telah mencakup hampir seluruh indikator proses pengimplementasian SPI, khususnya aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

$$QSPI = \text{Skor Kinerja Aspek Keuangan } x_i$$

## b. Variabel Independen

### 1) Ukuran (*LnASET*)

Skala perusahaan atau organisasi menunjukkan besarnya suatu ukuran (besar atau kecil) dari suatu perusahaan atau badan usaha (Edilius dalam Sa'adah, 2013). Dalam penelitian Martani dan Zaelani (2012) tentang Pemda, ukuran di lihat dari total aset masing-masing SKPD. Variabel ukuran untuk penelitian ini dilihat dari besaran total aset (TA) yang dimiliki masing-masing PTN yang menjadi sampel penelitian. Hal ini dianggap masih relevan dengan ukuran pada SKPD karena kedua instansi tersebut merupakan instansi publik yang sebagian/seluruh dari total aset merupakan hasil dari penggunaan anggaran negara. Total aset PTN-PPK BLU yang digunakan ialah Total aset yang telah *audited* tahun 2012.

Total aset sebuah entitas pada laporan keuangan disajikan dalam bentuk nilai mata uang dan umumnya berjumlah sangat besar. Oleh karena itu untuk meyeragamkan nilainya dengan variabel lain maka variabel total aset akan diubah menjadi bentuk logaritma natural terlebih dahulu. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari ketidaknormalan data atau asumsi normalitas (Ghozali, 2011; 173).

$$\boxed{LnASET = L_n(\text{Total Aset 2012 } x_i)}$$

### 2) Kompleksitas (*DEPT*)

Setiap Satker BLU menaungi beberapa departemen yang masing-masing berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan layanan umum. PTN yang membidangi layanan pendidikan memiliki beberapa departemen yang

diasosiasikan menjadi fakultas sebagai pelaksana kegiatan layanan pendidikan. Variabel kompleksitas diukur dari jumlah fakultas/departemen PTN PPK-BLU yang diperoleh dari laporan tahunan atau *website* resmi PTN terkait pada tahun 2013. Variabel ini akan menunjukkan angka absolut dari jumlah Fakultas/Prodi setiap sampel PTN PPK-BLU.

$$DEPT = \sum \text{Jumlah Fakultas}$$

### 3) Pendapatan (*PORSIPNBP12*)

Porsi PNBPN dan APBN dalam RBA satker BLU dapat mencerminkan tingkat kemandirian, kekayaan dan juga ketergantungan terhadap dana pemerintah. Jika porsi PNBPN lebih besar dari porsi APBN itu berarti satker PTN memiliki kekayaan dan kemandirian yang lebih tinggi dibanding dengan satker yang porsi APBN-nya lebih besar. Oleh karena itu variabel Pendapatan pada penelitian ini menggunakan porsi PNBPN terhadap total pendapatan PTN sesuai dengan laporan keuangan *audited* 2012. Nilainya dapat dihitung dengan rumus:

$$PORSIPNBP12 = \frac{PNBP\ 2012\ x_i}{(PNBP\ 2012\ x_i + APBN\ 2012\ x_j)}$$

## 2. Model 2

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen pada model 2 adalah Pencapaian GUG (PGUG). PGUG diperoleh berdasarkan hasil *Scoring* kuisioner yang telah diisi dan

dikembalikan oleh responden. Pengukuran variabel GUG ini dilakukan dengan mengeksplorasi jawaban responden tentang sejauh mana transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan PTN PPK-BLU dalam hal penatakelolaannya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner diadopsi dari penelitian sebelumnya, yaitu dari Anwar & Pratolo (2012) dan pengembangan sendiri oleh peneliti. Terdapat 10 pertanyaan yang masing-masing memberntuk indikator prinsip-prinsip GUG dan akan diukur menggunakan skala likert yang terbagi menjadi 5 poin, yaitu:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki nilai poin 5
- b. Jawaban Setuju (S) memiliki nilai poin 4
- c. Jawaban Netral (N) memiliki nilai poin 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai poin 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki poin 1

**TABEL 3.1**  
**Perhitungan Skor Kuisisioner**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Transparansi (TRANS)	2	$(TRANS1+TRANS2)/2$
Akuntabilitas ACCT)	2	$(TRANS1+TRANS2)/2$
Responsibilitas (RESP)	2	$(TRANS1+TRANS2)/2$
Independen (INDP)	2	$(TRANS1+TRANS2)/2$
Keadilan (FAIR)	2	$(TRANS1+TRANS2)/2$
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>(Trans + Acct + Resp + Indp + Fair)</b>

*Sumber: Penilaian Skor Kuisisioner*

$$PGUG = \sum SKOR x_i$$

## b. Variabel Independen

Variabel independen pada model 2 adalah Kualitas SPI (QSPI). QSPI diperoleh dengan cara yang sama pada QSPI dalam model 1 sebelumnya, yaitu dengan merujuk hasil penilaian kinerja satker Perguruan Tinggi oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Nomor KEP-219/PB.5/2013 menurut aspek Keuangan.

$$QSPI = \text{Skor Kinerja Aspek Keuangan } x_i$$

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Terdapat dua syarat penting agar sebuah kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian dapat dijadikan alat ukur, yaitu kuisisioner tersebut harus valid dan juga reliabel. Untuk itu, sebelum hasil pengukuran digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji kualitas instrumen dan data sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melengkapi fungsinya (Nazaruddin, 2011). Suatu instrument dikatakan valid jika menghasilkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Dalam pengujian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh salah satu data ialah kuisisioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011; 52). Untuk mengujinya, penelitian ini

menggunakan cara membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Nilai  $r$  tabel didapat dari tabel pada *degree of freedom* ( $df = (n - 2)$ ), di mana  $n$  adalah jumlah sampel dengan signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Sedangkan nilai  $r$  hitung diperoleh dari nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada output *Cronbach Alpha* dengan bantuan software statistik SPSS v.15.0. Jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011; 53).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah. Kuisisioner penelitian sebagai instrumen pengumpulan data merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011; 47).

Pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun, penelitian ini menggunakan cara *One Shot*, yaitu pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2011; 48). Uji yang digunakan untuk membandingkan adalah uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan software SPSS v.15.0. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $>$  0,6 (Nunnally dalam Nazaruddin, 2011; 65)

## **G. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011; 19). Dengan statistik deskriptif, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang demografi sampel.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011; 105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, peneliti menggunakan salah satu cara, yaitu melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan *software* statistik SPSS v.15.0. Model regresi dinyatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $\geq$  0,10 dan nilai VIF  $\leq$  dari 10.

#### **b. Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011; 139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas yang berarti varians dari residual adalah homogen (sama). Peneliti akan menggunakan salah satu cara dalam uji heteroskedastisitas, yaitu uji

*Glejser*. Metode pengujian ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2011; 142).

Persamaan regresi pengujian ini ialah:

$$U_t = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

dengan:

$U_t$  : nilai absolut

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

$X_{1,2,3}$  : variabel independen

$e$  : error

Terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil regresi nilai absolut residual. Jika nilai signifikansinya  $>$  nilai *alpha* (0,05), maka model terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain variansnya bersifat homogen.

### c. Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel-variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam Ghozali (2011; 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Mengujinya dapat melalui 2 cara, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011; 160). Dalam

penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *software* statistik SPSS v.15.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* > nilai *alpha* (0,05).

### 3. Uji Regresi Linier

Uji ini bertujuan untuk menguji penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis penelitian. Uji hipotesis menggunakan 2 persamaan, yaitu pertama untuk hipotesis 1 sampai 3 akan menggunakan uji regresi linier berganda. Hipotesis akan diterima jika memiliki nilai signifikansi > nilai *alpha* (0,05) dan nilai koefisien regresi searah dengan arah hipotesis. Hasil pengujian model pertama akan menunjukkan bagaimana pengaruh seluruh variabel independen (ukuran, kompleksitas dan PNBPN) secara bersama-sama dan juga secara parsial dalam memengaruhi variabel dependen (Kualitas SPI). Adapun bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$QSPI = \alpha + \beta_1 LnASET + \beta_2 DEPT + \beta_3 PORSIPNBP12 + e$$

di mana,

- |           |                          |
|-----------|--------------------------|
| Y         | : kualitas SPI (QSPI)    |
| $\alpha$  | : konstanta              |
| $\beta_1$ | : koefisien ukuran       |
| $\beta_2$ | : koefisien kompleksitas |
| $\beta_3$ | : koefisien pendapatan   |

- LnASET : logaritma natural dari total aset (ukuran)  
DEPT : departemen/fakultas (kompleksitas)  
PORSIPNBP12 : porsi PNBP (pendapatan)  
e : error

Model yang kedua menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu pengaruh Kualitas SPI terhadap Pencapaian GUG. Persamaan regresi linier untuk hipotesis ke-4 ialah sebagai berikut:

$$PGUG = \alpha + \beta QSPI$$

di mana,

PGUG : pencapaian GUG

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

QSPI : kualitas SPI